

RINGKASAN

MUHAMMAD ALVIN

HAQ :

220510139

**Peran Lembaga Manajemen Aset Negara
dalam Pengelolaan Barang Milik Negara (Studi
Penelitian di Perumahan Eks PT Arun NGL
Kota Lhokseumawe)**

**(Dr. Mukhlis, S.H., M.H. dan Prof. Dr.
Malahayati, S.H., LL.M.)**

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian penting dalam tata kelola keuangan Negara. Dalam menjalankan tugasnya, LMAN berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 144/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Aset oleh LMAN serta Keputusan Menteri Keuangan Nomor 92/KMK.06/2008 mengenai penetapan aset eks Pertamina sebagai Barang Milik Negara. Selain itu, pemanfaatan aset juga mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 yang mengatur tata cara pemanfaatan Barang Milik Negara. Perumahan Eks PT Arun Lhokseumawe merupakan aset negara yang pengelolaannya berada di bawah Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Dalam praktiknya, pengelolaan aset tersebut masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti aset yang belum dimanfaatkan secara optimal, kondisi bangunan yang mengalami penurunan kualitas, serta berbagai kendala teknis dan administratif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran LMAN dalam pengelolaan BMN pada Perumahan Eks PT Arun Lhokseumawe, serta mengkaji kendala dan upaya yang dilakukan dalam optimalisasi pengelolaan aset tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi lapangan, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui peran LMAN dalam pengelolaan BMN serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LMAN berperan dalam optimalisasi pemanfaatan aset, pengawasan dan monitoring, penyusunan rencana pendayagunaan aset, serta pemberian rekomendasi pengelolaan BMN. Kendala yang dihadapi meliputi kondisi bangunan yang menurun, tingginya biaya pemeliharaan, keterbatasan infrastruktur, keberadaan aset idle, keterbatasan anggaran, dan kompleksitas koordinasi antarinstansi. Untuk mengatasi kendala tersebut, LMAN melakukan renovasi bertahap, efisiensi biaya, pemetaan aset, kajian kelayakan, dan penguatan kerja sama dengan berbagai pihak.

Disarankan agar LMAN meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset melalui penguatan kerja sama, peningkatan transparansi dan digitalisasi pengelolaan aset, serta memperkuat koordinasi antarinstansi guna mewujudkan pengelolaan BMN yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Kata Kunci: Lembaga Manajemen Aset Negara, Barang Milik Negara, Pengelolaan Aset, Eks PT Arun, Lhokseumawe.

SUMMARY

MUHAMMAD ALVIN

HAQ :

220510139

The Role of the State Asset Management Agency in the Management of State-Owned Assets (A Research Study at the Former PT Arun NGL Housing Complex, Lhokseumawe)

(Dr. Mukhlis, S.H., M.H. and Prof. Dr. Malahayati, S.H., LL.M.)

The management of State-Owned Property (Barang Milik Negara/BMN) is an important part of state financial governance. In carrying out its duties, the State Asset Management Agency (LMAN) is guided by applicable legal provisions, particularly the Minister of Finance Regulation Number 144/PMK.06/2020 concerning Asset Management by LMAN and the Minister of Finance Decree Number 92/KMK.06/2008 regarding the designation of former Pertamina assets as State-Owned Property. In addition, asset utilization refers to Minister of Finance Regulation Number 115/PMK.06/2020, which regulates the procedures for the utilization of State-Owned Property. The Former PT Arun Housing Complex in Lhokseumawe is a state asset managed by the State Asset Management Agency (LMAN). In practice, the management of this asset still faces various challenges, including assets that have not been utilized optimally, the declining condition of buildings, and various technical and administrative obstacles. Therefore, this study aims to identify and analyze the role of LMAN in the management of State-Owned Property at the Former PT Arun Housing Complex in Lhokseumawe, as well as to examine the challenges encountered and the efforts undertaken to optimize the management of these assets.

This study employed an empirical juridical method with a descriptive qualitative approach. Data were collected through library and field research and analyzed qualitatively to examine the role of LMAN in managing state-owned assets and the challenges encountered in asset management.

The findings indicate that LMAN plays a role in optimizing asset utilization, conducting supervision and monitoring, preparing asset utilization plans, and providing recommendations for state asset management. The challenges include deteriorating building conditions, high maintenance costs, limited infrastructure, idle assets, budget constraints, and complex inter-agency coordination. To address these issues, LMAN has undertaken gradual renovations, cost-efficiency measures, asset mapping, feasibility studies, and strengthened cooperation with relevant stakeholders.

It is recommended that LMAN enhance asset utilization through stronger cooperation, greater transparency and digitalization of asset management, and improved inter-agency coordination to achieve more effective, efficient, and accountable state asset management.

Keywords: *State Asset Management Agency, State-Owned Assets, Asset Management, Former PT Arun, Lhokseumawe.*